

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK DALAM MEMOTIVASI SISWA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TOPIK KOMPAK DAN BERSATU DI SD NEGERI 2 TONJA DENPASAR

Ni Kadek Yuliantari¹, I Made Wiguna Yasa², I Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani³

kadekyuliantari25@gmail.com¹, wigunayasa16@gmail.com², agungriesa@uhnsugriwa.ac.id³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 membawa dampak besar terhadap dunia pendidikan, termasuk menurunnya motivasi belajar siswa karena mempertahankan pembelajaran dari tatap muka beralih menjadi online / belajar dirumah. Kondisi ini juga dialami di SD Negeri 2 Tonja Denpasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang sering dianggap kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu alternatif yang diterapkan adalah penggunaan media Pop up book, Pop up book merupakan media pembelajaran berbentuk buku tiga dimensi yang dirancang dengan unsur visual interaktif untuk merangsang minat dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran, pemahaman, serta informasi yang jelas dan akurat mengenai penggunaan media pembelajaran Pop up book dalam memotivasi siswa belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila topik Kompak dan Bersatu di kelas IV SD Negeri 2 Tonja Denpasar. Penelitian ini membahas mengenai: (1) strategi guru dalam penggunaan media Pop up book pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, (2) persepsi guru terhadap efektivitas Pop up book dalam memotivasi siswa belajar, dan (3) implikasi motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Pop up book. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, meliputi Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Tonja Denpasar. Penggunaan Pop up book juga memperlihatkan peningkatan motivasi belajar siswa secara signifikan, sesuai dengan teori motivasi, konstruktivisme dan behaviorisme, di mana pengalaman belajar konkret dan penguatan positif mampu meningkatkan semangat belajar. Selain itu, media ini turut mendukung pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan kontekstual sesuai arah Kurikulum Merdeka dan tujuan pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Pop up book dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Media ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menumbuhkan minat belajar. Guru memberikan penilaian positif terhadap Pop up book karena membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan setelah penggunaan media ini. Dengan demikian, Pop up book efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran yang kreatif, dan sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Pop Up Book, Motivasi Belajar, Pendidikan Pancasila, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a major impact on the world of education, including a decline in students' learning motivation due to the shift from face-to-face learning to online or home based learning. This situation also occurred at SD Negeri 2 Tonja Denpasar, particularly in the subject of Pancasila Education, which is often considered less engaging. To address this issue, there is a need for innovative learning media that can enhance students' interest and motivation to learn. One alternative implemented is the use of Pop up book media a three-dimensional learning book designed with interactive visual elements to stimulate students' interest and motivation. This study aims to

obtain a clear and accurate understanding and information regarding the use of Pop up book learning media in motivating students to learn in the Pancasila Education subject, specifically the topic "Unity and Togetherness" in grade IV of SD Negeri 2 Tonja Denpasar. The study discusses: (1) teachers' strategies in using Pop up book media in Pancasila Education, (2) teachers' perceptions of the effectiveness of Pop up books in motivating students to learn, and (3) the implications of students' learning motivation before and after using the Pop up book media. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data were analyzed through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Informants were selected purposively, consisting of the principal, the grade IV teacher, and grade IV students of SD Negeri 2 Tonja Denpasar. The use of Pop up books also showed a significant increase in students' learning motivation, in line with the theories of motivation, constructivism, and behaviorism, where concrete learning experiences and positive reinforcement can enhance learning enthusiasm. Moreover, this medium supports creative, enjoyable, and contextual learning aligned with the Merdeka Curriculum and the goal of developing the Pancasila Student Profile. The results of the study indicate that learning using Pop up book media is implemented through the stages of planning, implementation, and evaluation. This media has been proven to increase student engagement, facilitate material understanding, and foster learning interest. Teachers gave positive evaluations of the Pop up book because it makes learning more interactive and enjoyable. Students also demonstrated a significant increase in learning motivation after using this medium. Therefore, Pop up book media is effective in enhancing students' learning motivation, supporting creative learning, and aligning with the Merdeka Curriculum objectives in developing the Pancasila Student Profile.

Keywords: Pop Up Book, Learning Motivation, Pancasila Education, Merdeka Curriculum.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang muncul sejak awal tahun 2020 membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, ditandai dengan perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring sebagai upaya menekan penyebaran virus (Haryani & Nursanti, 2022; Khairani, Fitria & Anggraeni, 2025). Kondisi ini menimbulkan berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama berkaitan dengan peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berpusat pada siswa sesuai Kurikulum 2013. Kebijakan pembelajaran dari rumah yang diatur melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 menuntut guru untuk beradaptasi dan mencari strategi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan secara efektif di tengah keterbatasan (Suhaili, Yuhasnil & Mulyani, 2025; Riyanti & Anggaini, 2022).

Respons pemerintah terhadap kondisi tersebut diwujudkan melalui penerbitan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum dalam Kondisi Khusus yang memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik. Kreativitas guru dalam memilih metode dan pendekatan pembelajaran menjadi faktor penting untuk mencegah kejenuhan belajar yang berpotensi menurunkan hasil belajar siswa (Sukmawati & Nur Imanah, 2022; Haryani & Nursanti, 2022; Ulantika, Damariswara & Mujiwati, 2023). Penurunan motivasi belajar selama pembelajaran daring dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan teknologi, minimnya interaksi sosial, peningkatan beban tugas, kesulitan memahami materi, serta dampak psikologis berupa stres dan kecemasan (Wahyuni & Prasetyo, 2022; Yuliani & Fadli, 2023; Zulfikar & Rahmawati, 2024).

Motivasi belajar dipahami sebagai kekuatan pendorong internal dan eksternal yang menentukan arah, intensitas, dan ketekunan siswa dalam belajar serta berperan penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal (Yeni et al., 2022; Yogi Fernando et al., 2024; Khaidir Fadil, Apriliani & Kasman, 2023). Rendahnya motivasi belajar, khususnya pada

mata pelajaran Pendidikan Pancasila, menjadi permasalahan yang cukup signifikan di SD Negeri 2 Tonja Denpasar, ditandai dengan rendahnya konsentrasi, keterlibatan siswa, dan minat belajar akibat metode pembelajaran yang monoton serta minimnya penggunaan media interaktif (Maulida & Syamsuyurnita, 2024; Suhaili, Yuhasnil & Mulyani, 2025; Tarigan et al., 2024). Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kondisi tersebut berpotensi berdampak negatif terhadap prestasi belajar dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan apabila tidak segera ditangani (Riyanti & Anggaini, 2022; Wahyuni & Prasetyo, 2022).

Pendekatan inovatif melalui penggunaan media pembelajaran pop up book dipandang sebagai alternatif yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya topik Kompak dan Bersatu. Media pop up book mampu menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif, visual, dan kinestetik, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta mendukung pembelajaran berbasis pengalaman dalam memahami nilai-nilai persatuan dan kebersamaan (Maulida & Syamsuyurnita, 2024; As'zaroh & Arianti, 2024; Tarigan et al., 2024). Penerapan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan pemahaman siswa, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan inklusif, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara holistik di SD Negeri 2 Tonja Denpasar (Ulantika, Damariswara & Mujiwati, 2023; Sukmawati & Nur Imanah, 2022; Zulfikar & Rahmawati, 2024).

METODOLOGI

Metode penelitian dalam kajian ini dipahami sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis guna memecahkan permasalahan penelitian dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan (Dawis et al., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan analisis induktif terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran pop up book dalam memotivasi siswa belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila topik Kompak dan Bersatu. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan peristiwa secara mendalam berdasarkan fakta empiris yang ditemukan (Adhimah, 2020).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Tonja Denpasar dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut menunjukkan permasalahan motivasi belajar siswa, khususnya di kelas IV fase B. Lokasi ini dipilih karena aksesibilitas yang mudah, pengalaman peneliti sebelumnya di sekolah tersebut, serta pemahaman peneliti terhadap kondisi pendidikan setempat. Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih enam bulan, yaitu dari Januari hingga Juni 2025, dengan mempertimbangkan efektivitas waktu, biaya, dan tenaga agar fokus penelitian tetap terarah. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, di mana data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara, sedangkan data sekunder bersumber dari buku, dokumen, arsip, dan referensi penelitian yang relevan (M. S. Sari & Zefri, 2019).

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru wali kelas IV, siswa kelas IV, serta orang tua siswa, sedangkan objek penelitian berfokus pada penggunaan media pembelajaran pop up book dalam memotivasi siswa belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan pengetahuan dan keterlibatan mereka terhadap permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendukung keabsahan hasil penelitian (Firdiansyah, 2019; Amitha Shofiani Devi et al., 2024; Sugiyono, 2017; Sugiyono, 2018).

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi yang mencakup uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability untuk memastikan validitas dan objektivitas temuan penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan media pop up book dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila topik Kompak dan Bersatu di SD Negeri 2 Tonja Denpasar berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru Dalam Penggunaan Pop up book pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan Topik Kompak dan Bersatu di SD Negeri 2 Tonja

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 2 Tonja tidak hanya diarahkan pada pemahaman kognitif siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, tetapi juga pada proses internalisasi nilai kompak dan bersatu sebagai bagian dari sila ketiga Persatuan Indonesia melalui pengalaman belajar yang bermakna. Guru kelas IV memanfaatkan media pop up book sebagai sarana pembelajaran karena karakteristiknya yang visual, interaktif, dan mampu menarik perhatian siswa, sehingga mendukung peningkatan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman nilai persatuan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran dirancang secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan mempertimbangkan kurikulum, karakteristik peserta didik, relevansi materi, serta ketersediaan media pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar yang menempatkan pop up book sebagai media utama dalam pembelajaran topik Kompak dan Bersatu. Media yang digunakan merupakan pop up book buatan tangan dengan ilustrasi tiga dimensi dan cerita kontekstual yang menggambarkan aktivitas kerja sama, gotong royong, dan saling menolong. Perencanaan juga mencakup pemilihan metode pembelajaran partisipatif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi, penyusunan lembar kerja reflektif, pertanyaan pemantik berbasis adegan cerita, pengaturan tempat duduk, serta alokasi waktu pembelajaran. Keseluruhan perencanaan menunjukkan bahwa penggunaan pop up book bukan bersifat insidental, melainkan dirancang secara terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan serta karakteristik siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang saling terintegrasi. Pada tahap pendahuluan, guru membangun kedekatan emosional, menyampaikan tujuan pembelajaran secara komunikatif, serta memperkenalkan pop up book untuk menarik minat dan perhatian siswa. Tahap inti difokuskan pada diskusi kelompok kecil yang mendorong siswa menganalisis isi cerita, mengidentifikasi nilai-nilai moral, dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan pertanyaan pemandu, memfasilitasi dialog, serta mendorong refleksi empatik. Kegiatan presentasi dan diskusi kelas menciptakan suasana belajar kolaboratif, aktif, dan dialogis. Tahap penutup diisi dengan refleksi bersama, penguatan nilai, apresiasi terhadap partisipasi siswa, serta penugasan reflektif untuk memperkuat internalisasi nilai kompak dan bersatu.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara holistik dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Aspek kognitif terlihat dari kemampuan siswa memahami dan menjelaskan nilai persatuan melalui cerita pop up book, aspek afektif tercermin dari peningkatan sikap kerja sama, saling menghargai, dan partisipasi aktif, sedangkan aspek psikomotorik tampak melalui keterlibatan siswa dalam diskusi, presentasi, dan aktivitas kreatif. Refleksi guru menunjukkan bahwa penggunaan pop up book meningkatkan

antusiasme, daya ingat, serta kualitas keterlibatan siswa, sehingga pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi lebih hidup, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan sikap. Media pop up book dinilai efektif sebagai sarana internalisasi nilai dan direncanakan untuk terus dikembangkan pada materi Pendidikan Pancasila lainnya guna mendukung pembelajaran karakter yang berkelanjutan.

Perspektif Guru dalam penggunaan pop up book untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan topik Kompak dan Bersatu di SD Negeri 2 Tonja

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas IV di SD Negeri 2 Tonja, penggunaan media Pop up book dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Media ini dinilai efektif dalam membantu guru menyampaikan materi yang bersifat abstrak, khususnya nilai-nilai Pancasila seperti persatuan, kebersamaan, dan kerja sama, menjadi lebih konkret, kontekstual, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Karakteristik visual tiga dimensi, alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta unsur interaktif yang ditampilkan mampu meningkatkan fokus, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Penggunaan Pop up book juga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan berpusat pada siswa, ditandai dengan meningkatnya partisipasi, keberanian mengemukakan pendapat, serta kemampuan siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata.

Dampak penggunaan Pop up book tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan sikap dan karakter siswa, seperti sikap saling membantu, bekerja sama, dan inklusif dalam kehidupan sehari-hari. Guru merekomendasikan agar media pembelajaran serupa dikembangkan untuk materi Pendidikan Pancasila lainnya yang memuat nilai-nilai luhur, serta didukung melalui pelatihan pembuatan media kreatif bagi guru dan kolaborasi antarpengajar. Pengembangan media berbasis visual dan naratif ini dipandang penting untuk menciptakan pembelajaran yang berkelanjutan, menyenangkan, bermakna, serta selaras dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar.

Implikasi Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Dan Setelah Penggunaan Pop up book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Topik Kompak Dan Bersatu di SD Negeri 2 Tonja

Berdasarkan hasil angket, wawancara, dan observasi, penggunaan media Pop up book dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 2 Tonja terbukti memberikan perubahan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Kondisi sebelum penggunaan media menunjukkan motivasi belajar yang relatif rendah, ditandai dengan minimnya ketertarikan terhadap materi, rendahnya keaktifan, kurangnya keberanian bertanya, serta lemahnya daya ingat siswa akibat pembelajaran yang didominasi metode ceramah tanpa dukungan visual. Materi nilai-nilai Pancasila yang bersifat abstrak cenderung sulit dipahami dan tidak membekas dalam ingatan siswa, sehingga pembelajaran berlangsung pasif dan kurang bermakna. Hasil angket awal dan pengamatan guru mengonfirmasi bahwa siswa mudah terdistraksi, kurang fokus, dan menjalani pembelajaran sebagai rutinitas yang membosankan, sehingga diperlukan intervensi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Penerapan media Pop up book membawa perubahan positif yang nyata terhadap motivasi belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku belajar. Data angket pascapembelajaran menunjukkan peningkatan ketertarikan, semangat, keberanian berpartisipasi, serta rasa senang terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Visualisasi tiga dimensi, unsur kejutan, dan cerita kontekstual dalam Pop up book mampu meningkatkan fokus, daya ingat, serta keterlibatan emosional siswa, sehingga pembelajaran

menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Dampak penggunaan media ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar positif, meningkatkan kepercayaan diri, sikap sosial, dan kesiapan belajar siswa dalam pertemuan selanjutnya. Temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran visual dan interaktif seperti Pop up book sangat relevan untuk mendukung pembelajaran tematik dalam Kurikulum Merdeka serta berperan penting dalam membangun motivasi belajar yang berkelanjutan dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis teori, dan data wawancara mengenai penggunaan media pembelajaran Pop up book dalam memotivasi siswa belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila topik Kompak dan Bersatu di SD Negeri 2 Tonja Denpasar, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Pop up book dilakukan melalui strategi pembelajaran yang terencana, terstruktur, dan berpusat pada siswa, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara holistik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru memandang penggunaan media ini sangat positif karena mampu mengonkretkan nilai-nilai Pancasila yang bersifat abstrak melalui visual tiga dimensi dan cerita kontekstual, meningkatkan partisipasi, antusiasme, serta keberanian siswa dalam berpendapat, sekaligus menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga guru merekomendasikan pengembangan media serupa serta perlunya pelatihan bagi pendidik. Penggunaan Pop up book juga terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, yang semula tergolong rendah menjadi lebih tinggi setelah pembelajaran, ditandai dengan meningkatnya ketertarikan terhadap materi, semangat belajar, keberanian bertanya, daya ingat, serta terbentuknya sikap sosial positif, suasana kelas yang interaktif, dan kebiasaan belajar aktif yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflaha, D. S. I. (2022). Motivasi belajar siswa dalam perubahan sistem pembelajaran daring ke luring pada mata pelajaran IPA di masa pandemi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- As'zaroh, U. M., & Arianti, A. (2024). Peningkatan hasil belajar IPAS melalui media Pop up book berbasis augmented reality pada materi kekayaan budaya Indonesia kelas IV SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*.
- Awwaliyah: *Jurnal PGMI*, 1(2), 110.
- Chotib, S. H. (2019). Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>
- Elan, Suryana, Y., & Safitri, M. (2024). Penggunaan media pop-up book untuk meningkatkan hasil belajar PKn di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(4), 659–668. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i4.19239>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(3), 7–16. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.44>

- Fatchul Mubarak Febrianto Muammad, Setiadarma Wayan, & Aryanto Hendro. (2020). Penerapan Media Dalam Bentuk Pop up book. - Penerapan Media Dalam Bentuk Pop up book Pada Pembelajaran Unsur Unsur Seni Rupa Untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 2, 1–153.
- Firdiansyah, M. S. (2019). Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreation*, 4(2), 1582–1589.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 6–12.
- Haryani, F. F., & Nursanti, A. D. (2022). Motivasi belajar siswa sekolah menengah pada pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 599–608.
- Huda, M. R. L. (2025). Studi komparatif teori among dan zone of proximal development dalam pembelajaran sekolah dasar. *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies*, 3(2), 58–69.
- Indonesia secara daring di SMP. *Jurnal Education and Development*.
- Irawan, L. A. dan dodi. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxxx>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 414–421.
- Kamila, U. S., & Sukartono. (2023). Penerapan Media Pop up book Pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Kalirejo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1872–1882. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7610>
- Khaidir Fadil, F., Apriliani, R., & Kasman, R. (2023). Pengaruh media pembelajaran Pop-Up Book terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 5(1), 46–55.
- Khairani, L., Fitria, L. K., & Anggraeni, M. (2025). Efektivitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik di era digital. *Jurnal Basicedu*.
- Mariani, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Jurusan Aktansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 9–42.
- Maulida, N., & Syamsuyurnita, S. (2024). Implementasi media Pop up book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pengenalan budaya Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*.
- Miftah, M. (2019). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- PUTRI RAHAYU NINGSIH. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD/MI. 2507(February), 1–9.
- Putri, Y. F. (2024). Penerapan scaffolding pada zone of proximal development (ZPD) kelas XI SMAN 1 Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(1), 45–54.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Riyanti, A., & Anggaini, M. (2022). Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa
- Sari, F. A. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran.
- Sari, L. A., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal*

- Ilmiah Kependidikan, 11(2).<https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.76179>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Setyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 2016, 2016–2020.
- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi Sebagai Perubahan Perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97.<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>
- Sitorus, M., Nasution, A., Sunya, A. S., & Lubis, M. S. (2024). Implementasi Pop up book Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Anak Usia Dini. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 300–309.<https://doi.org/10.53515/cej.v5i2.6345>
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138.<https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Suhaili, H., Yuhasnil, R., & Mulyani, S. (2025). Motivasi belajar siswa dengan metode pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi pada mata pelajaran PPKN. *Indonesia Journal of Civic Education*.
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop up book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 110–122.<https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Sukmawati, E., & Nur Imanah, N. D. (2022). Pembelajaran daring berbasis masalah dalam peningkatan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*.
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070–2080.<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.666>
- Sutrisno. (2025). Analisis dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*.
- Tarigan, C. D. B., Rozi, F., Sitohang, R., Mailani, E., & Aulia, S. M. (2024). Pengembangan media Pop up book tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan di kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Ulantika, A., Damariswara, R., & Mujiwati, E. S. (2023). Pengembangan media Pop-Up Book materi kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Ngadi Mojo TA 2023/2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Wahyuni, S., & Prasetyo, E. (2022). Strategi guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogia*, 11(2), 101–112.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Widiarsa. (2019). Kajian pustaka (literature review) sebagai layanan intim Pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat Pemustaka. *Media Informasi*, 28(1), 111–124.<https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133140. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yuliani, R., & Fadli, R. (2023). Pengaruh penggunaan media interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(1), 55–66.
- Zulfikar, A., & Rahmawati, S. (2024). Dampak pandemi Covid-19 terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 73–85.